

## BAB 4

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1. Kesimpulan

Setelah menghitung dan menganalisa pekerjaan arsitektur proyek Eka Hospital Bekasi didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan kuantitas untuk lingkup pekerjaan arsitektur (dinding, lantai, plafond, sanitary, kusen pintu/jendela, dan finishing) menggunakan analisa harga satuan pekerjaan PM-PUPR-28/2016 dan SNI 2008.
2. Dalam pembuatan analisa harga satuan pekerjaan untuk pekerjaan arsitektur menggunakan daftar harga satuan upah dan bahan DKI Jakarta tahun 2019.
3. Rekapitulasi biaya yang didapatkan untuk pekerjaan arsitektur pada proyek *Eka Hospital Bekasi* ialah Rp 25.423.466.477,57.
4. *Time Schedule* adalah rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pekerjaan yang ada dalam sebuah proyek atau bisa disebut juga dengan rentang waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan item pekerjaan tersebut. *Time schedule* dalam proyek konstruksi dapat berbentuk kurva S. Setelah menyusun *time schedule* bisa disimpulkan bahwa untuk mengerjakan arsitektur proyek Eka Hospital Bekasi selama 28 minggu.
5. *Cash flow* berfungsi untuk mengetahui besar penerimaan, dan besar pengeluaran suatu proyek. *Cash flow* berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 10% dari nilai proyek tanpa PPN sebesar Rp 22.107.362.154,41,-. Untuk biaya uang muka yaitu sebesar 10% dari nilai proyek sebesar Rp 2.210.736.215,44,-, dan besar nilai retensi yaitu 5% dari total nilai proyek senilai Rp 1.105.368.107,7.

#### 4.2. Saran

Dalam penyusunan dan pembuatan laporan tugas akhir ini, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai seorang estimator, perhitungan kuantitas merupakan keahlian tersendiri yang membutuhkan ketelitian dan kecermatan agar volume yang dihitung lebih akurat.
2. Untuk membuat RAB hal yang harus dilakukan adalah mengalisa satuan pekerjaan, maka dari itu seorang estimator harus mempunyai banyak data seperti harga satuan upah bahan yang dekat dengan dilokasi proyek datanya harus dapat oleh seorang estimator. Supaya dalam pembuatan analisa harga pekerjaannya selisihnya tidak jauh dari harga asli nantinya.
3. Dalam pembuatan *time schedule* yang akurat seorang estimator harus benar-benar mempunyai data yang diperlukan seperti yang ada dilaporan sebelumnya, karena ini sangat berpengaruh dalam menentukan waktu yang diperlukan untuk setiap item pekerjaan.

Dalam penyusunan *cash flow* harus sesuai dengan *time schedule* yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan. Keakuratan *time schedule* merupakan hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cash flow*.